

**Bilo**  
**Topo Jagai Baga**  
(Bilo si Penjaga Baga)



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

*Kamaimo mekalelo Bilo ante umana mekhi baga!  
Venu akalana mangala bau? Napa jadina ane nakhememo lampu?  
Nosingani nopopea bau nakhata,  
sambil meguru mo karja sanggani ante venu  
karja khi lakha ntasi damo nabelo!  
Bakha makhia bau khakhatana?*

Ayo ikut Bilo dan ayahnya pergi ke bagang!  
Bagaimana cara mereka menangkap ikan?  
Apa yang akan terjadi saat lampu-lampu bagang mereka menyala?  
Bersama-sama, mereka menunggu ikan datang sambil belajar  
tentang kerjasama dan petualangan di laut yang menyenangkan!  
Apakah mereka akan mendapatkan ikan?

**Bilo**  
**Topo Jagai Baga**  
(Bilo si Penjaga Bagang)



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

ISBN 978-634-00-0522-6 (PDF)



9 786340 005226

**Penulis: Habil**  
**Illustrator: Meyra**

**B1**





Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

Cerita Anak Dwibahasa  
Sulawesi Tengah

*Bilo topo Jagai Baga*  
(Bilo si Penjaga Bagang)

Penulis: Habil  
dalam bahasa Kaili dialek Unde dan bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia.  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemendikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemendikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

***Bilo topo Jagai Baga (Bilo si Penjaga Bagang)***

|                  |                                                |
|------------------|------------------------------------------------|
| Penanggung Jawab | : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah |
| Penulis          | : Habil                                        |
| Penerjemah       | : Habil                                        |
| Penyunting       | : St. Rahmah dan Mohd. Erfan                   |
| Ilustrator       | : Meyra                                        |
| Pengarah Seni    | : Dwi Prihartono                               |
| Pengatak         | : Meisri Savitri Maulani                       |

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah  
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu  
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0522-6 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

# Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul *"Bilo topo Jagai Baga (Bilo si Penjaga Bagang)"*. Buku berbahasa daerah Kaili dialek Unde ini disusun dan diterjemahkan oleh Habil. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

**Dr. Asrif, M.Hum.**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah



# Daftar Isi

|                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Judul.....                                        | i   |
| Susunan Redaksi.....                                      | ii  |
| Kata Pengantar.....                                       | iii |
| Daftar Isi.....                                           | iv  |
| <i>Bilo topo Jagai Baga</i> (Bilo si Penjaga Bagang)..... | 1   |
| Biodata.....                                              | 21  |





*Vengi boi madota majadi vengi nde nakheme vula.*

*Vengi nacoco kha pangeloka bau.*

Malam ini akan menjadi malam tanpa bulan.

Malam yang cocok untuk mencari ikan.



*Mpame ngovengi boi Bilo  
manggalelo umana malau hi tasi.*

*Iya ntaliana malau mengelo bau.*

*Mebau ante modari bau khi бага.*

Malam ini, Bilo akan ikut  
Ayah ke laut.

Mereka akan mencari ikan.

Memancing dan menjaring  
ikan di atas bagang.





*Bilo nampengava pendona  
nampakasadia baku.*

*Panggoni, peka, tasi, ante pomboli opa.*

*Nasadiamo sevi.*

Bilo membantu Ibu menyiapkan  
perbekalan.

Makanan, pancing, kail, dan tempat  
umpan.

Semua lengkap.



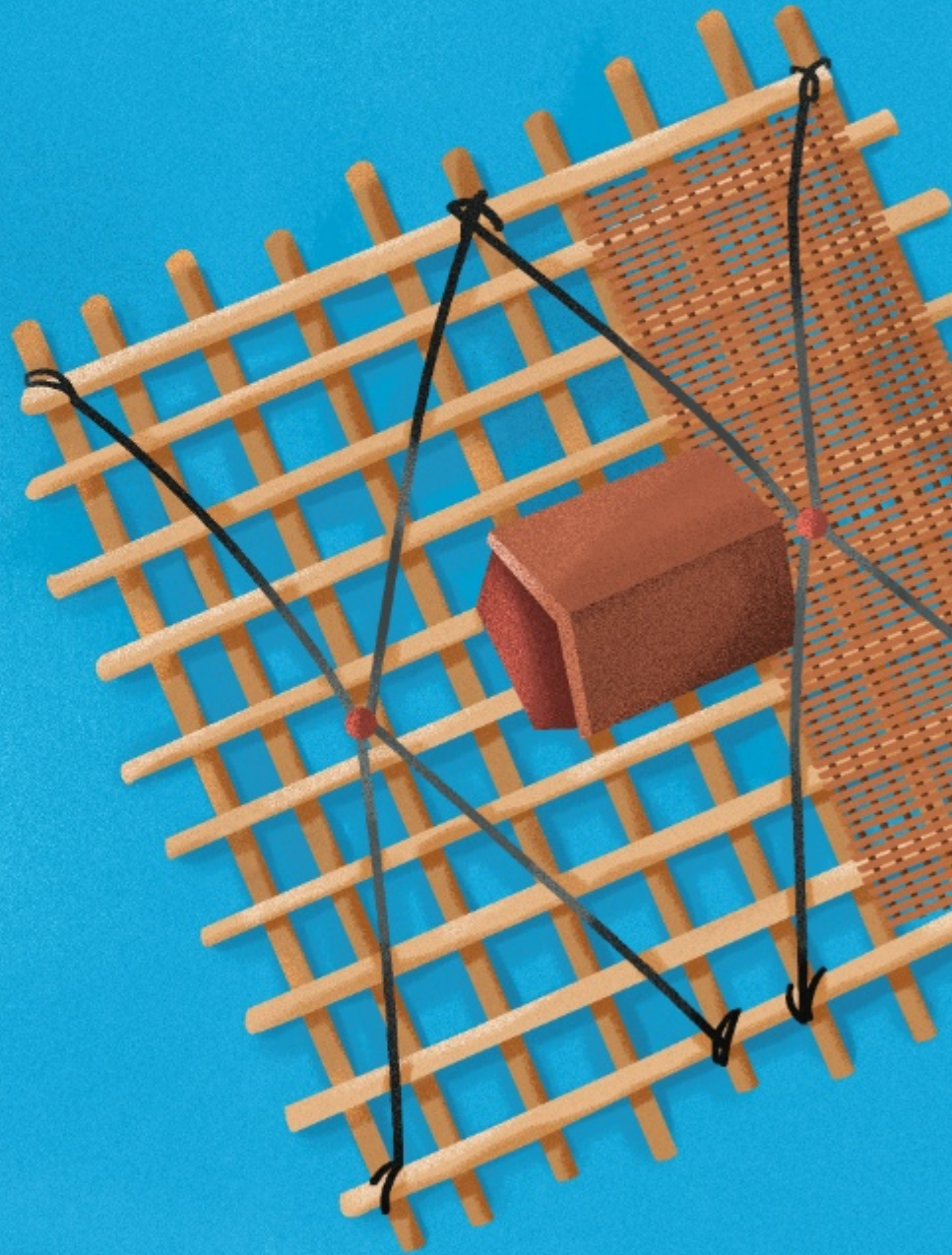


*Iya ntaliana nobarangka damo nasena.*

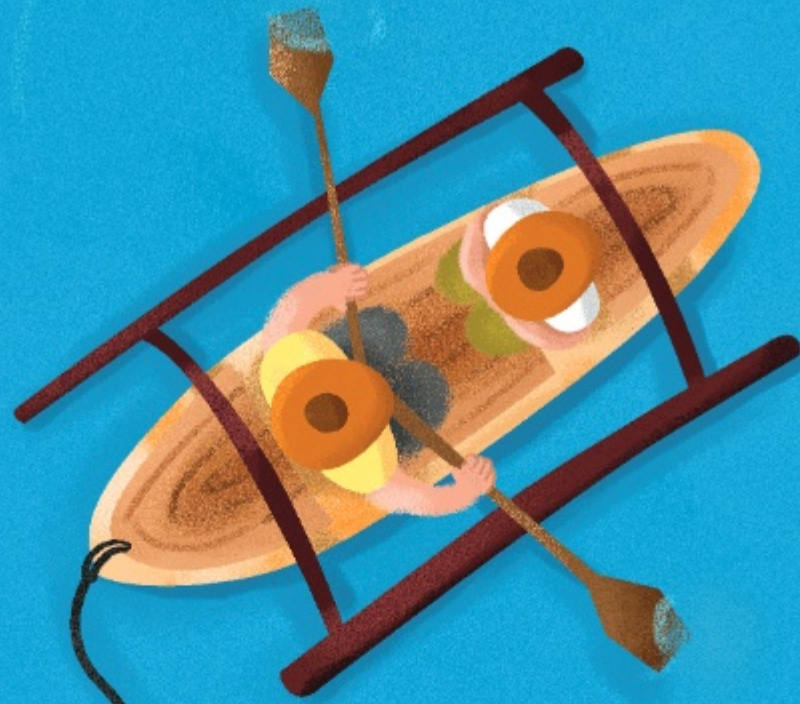
*Nompesavi sakaya nodisi бага hakeni hi tongo ntasi.*

Mereka berangkat dengan penuh semangat.

Menaiki perahu yang menarik bagang ke tengah laut.







*Baga nipake nosoko bau.*

*Nipake nggovengi aga.*

*Nompake lampu supaya bau makhata.*

*Pade bauna nisoko khi lakhanu dari.*

Bagang adalah alat penangkap ikan.

Hanya digunakan pada malam hari.

Menggunakan lampu untuk menarik ikan.

Lalu ikannya dijebak di dalam jaring.





Kosong!?





*Bilo nompengava umana  
nompaka jumbe lampu  
kompa.*

*Nialana songu-songu lampu  
nakhia sya.*

Bilo membantu ayahnya  
menyalakan lampu petromaks.

Ia mengambil lampu yang  
tersedia satu per satu.

*Dako tolongu lampu nipaka jumbe.*

*Nopumo colo.*

Baru tiga lampu dinyalakan.

Ternyata korek apinya habis.

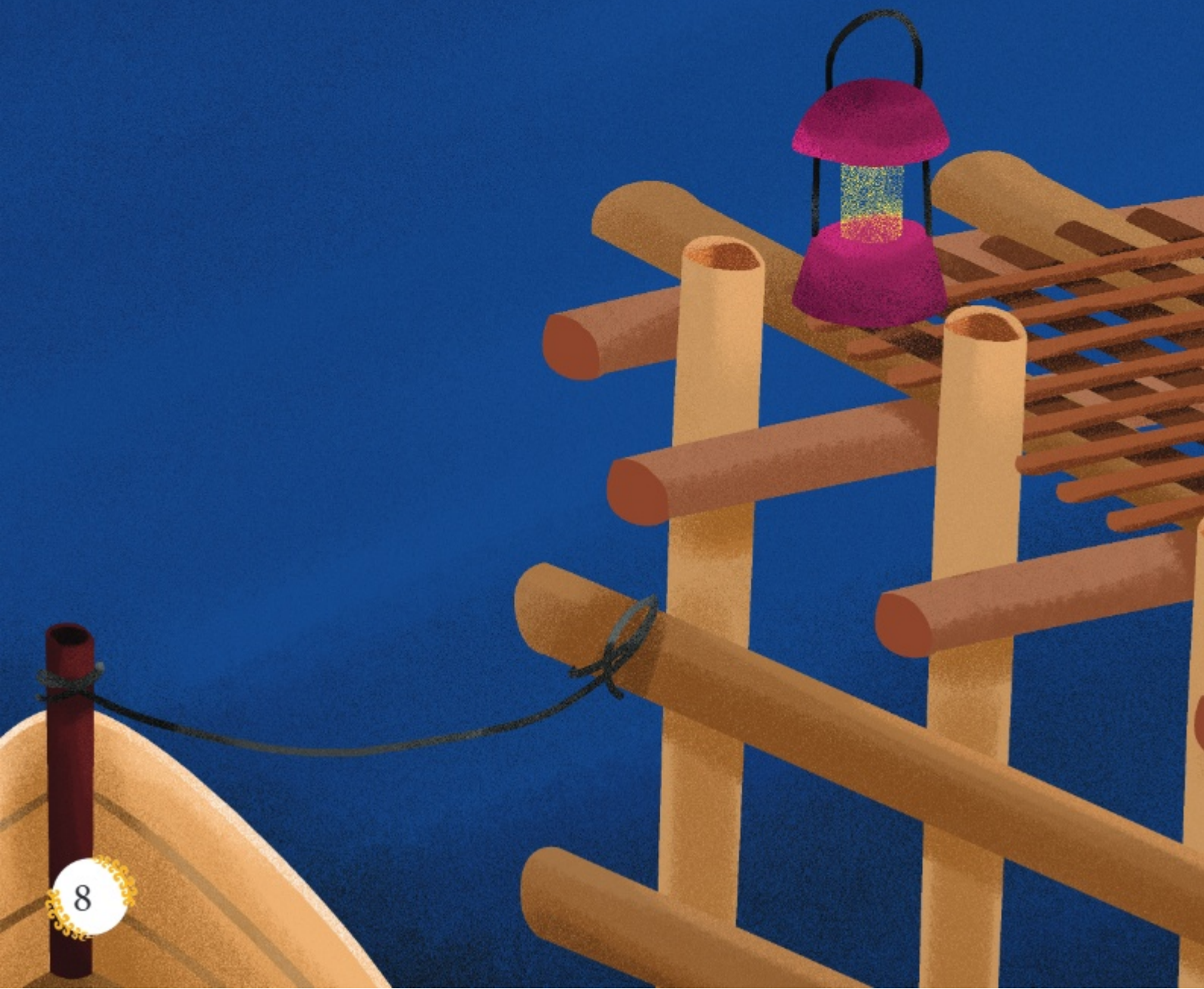


*Uma nompakau Bilo mangala tava bai.*

*Pade Uma nangala kayu.*

Ayah menyuruh Bilo mengambil sekam kering.

Sementara Ayah mengambil kayu.





*Tano Uma madota nompakatuvu apu nde no pake  
colo.*

Ternyata ayah ingin menyalakan api tanpa  
korek.





*Kayu nisosoro-soro  
Khi vavonu benu ante kayu.*

Kayu digosok bergesekan di atas tumpukan sekam.







*Kayu nompamula-mulamo napapu.*

Kayu mulai terbakar dan menyala.



*Uma pade nompakatuvu lampu labina.*

Ayah lalu menyalakan lampu yang tersisa.





*Songu, khuongu, toluongu.  
Baga Nakhemememo.*

Satu, dua, tiga.  
Bagang mulai bersinar.





*Ia ntaliana nopopea bau makhata khi бага.*

*Khemenu lampu nombatare bau.*

Mereka menunggu ikan  
mendatangi bagang.

Cahaya lampu akan menarik  
perhatian ikan.





A person with dark curly hair, wearing a yellow shirt with green horizontal stripes and a black skirt, is leaning over a wooden railing on a pier. They are looking out at a blue ocean under a dark blue night sky with a large yellow moon. The pier has several wooden railings and posts. In the bottom left corner, there is a red octopus. In the bottom center, there is a small blue fish. In the bottom right, there is an orange and white striped fish.

*Bilo nanginta bau-bau nakhata.*

*Nakhia khono, sumi-sumi, ante  
bau ntanina.*

Bilo melihat beberapa hewan laut.

Ada ikan teri, cumi, juga ikan  
lainnya.





*Bau-bau nompamulamo nakhata.*

*Lampu savalikuna ni lentu khi tongonu бага.*

*Supaya bau masikhomumo khi lakhanu бага.*

Ikan-ikan mulai berdatangan.

Lampu bagian luar dipindahkan ke tengah bagang.

Agar ikan-ikannya berkumpul di tengah bagang.



A young boy with dark, curly hair and a surprised expression is looking upwards. He is wearing a white t-shirt. The background is a deep blue night sky. A red lantern with a yellow flame hangs from the left. Several dark, fish-like shapes are flying or swimming in the sky. A large, light-colored wooden structure, possibly a ladder or a frame, is visible in the foreground.

*Nasikhomumo bau khi tambenu бага.*  
Ikannya sudah berkumpul di bawah bagang.



*Savivina lampu nipatesi damo songu naboli.*

*Nitutu lampu songu boa supaya nde mesuvu khi  
savalikuna khemena.*

*Uma nogilimo darina.*

Semua lampu dimatikan kecuali satu lampu.

Lampunya diberi penutup agar cahayanya tidak  
menyebar.

Ayah mengangkat jaring perangkapnya.





*Bilo nompengava umana nosuyu bau.*

*Bau-bau niboli khi termus.*

*Nibolika es khi lakhana.*

*Supaya bau nabaru nju.*

Bilo membantu Ayah mengumpulkan ikan-ikan.

Ikan-ikan dimasukkan ke dalam termos besar.

Ada es batu di dalamnya.

Agar ikan tetap segar.





A colorful illustration of a young boy with dark, curly hair, wearing a white t-shirt with a sailboat graphic and green pants, sitting in a wooden boat. He has a thoughtful expression. In the background, there's a bright blue sky with a yellow sun and white clouds. A large thought bubble above him shows a white plate with several golden-brown fried fish cakes (perkedel) topped with white sesame seeds. The boat is on a blue body of water. In the bottom left corner, there's a small black trash can with some crumpled paper inside.

*Damo nadamba bayangi bilo pangane boi.*

*Nadea bau nikhatana.*

*Nintuakanamo khono sole nipoapu pendona.*

*Bilo ndemo nosabara manjili khi sou.*

Bilo senang hari ini.

Mereka mendapat ikan yang banyak.

Terbayang perkedel teri buatan Ibu.

Bilo ingin segera tiba di rumah.



# Biodata

## Profil Penulis



### HABIL

Habil adalah salah satu pengurus di penerbit Faqih Publishing. Ia juga merupakan Bendahara di SDIT Al Fahmi Palu. Ditengah aktivitasnya, ia juga menyempatkan waktu untuk menulis buku dan telah melahirkan 4 karya buku, berupa buku motivasi hingga edukasi.

## Profil Penyunting



### MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

## Profil Penyunting



### ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma\_andi.



# Biodata

## Profil Pengarah Seni



### DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Illustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi\_innerchild.

## Profil Pengatak



### MEISRI SAVITRI MAULANI

Meisri Savitri Maulani akrab dipanggil Mei, merupakan tim desainer InnerChild. Ia hobi menggambar, menulis cerita, mendengarkan lagu, dan menonton animasi. Ia seorang mahasiswa Institut Teknologi Nasional Bandung, Program Studi Desain Komunikasi Visual, yang bercita-cita ingin menjadi *webtoonist*.

## Profil Ilustrator



### MEYRA OKTAPIYANINGSIH

Meyra Oktapiyaningsih akrab dipanggil Meyra, merupakan anggota tim ilustrator InnerChild. Dia telah menjadi ilustrator buku anak selama 3 tahun menggunakan Photoshop. Saat ini dia sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Desain Komunikasi Visual di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain UPI. Ia juga berkarya di bidang ilustrasi, desain grafis, dan fotografi.